PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMA7 SUB TEMA 3 PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN KELAS VA SD SUPRIYADI

[1]Laxmita Devi Safitri, [2]Veryliana Purnamasari, [3]Ervina Eka Subekti
[1,2,3] Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang.
[1]laxmitadevis@gmail.com, [2]Verylianapurnamasari@gmail.com,
[3]ervinaeka@upgris.ac.id

ABSTRACT

The goal of the research is to determine the effect of giving rewards on the learning outcomes of VA class students at SD Supriyadi in learning Theme 7 Sub-theme 3 Events filling independence. This research is a quantitative pre-experimental involving one experimental group with a one-group pre-test post-test design. The dependent variable in this design is the pretest and posttest in theme 7, sub-theme 3, and the independent variable is the reward. To find out the results of this study, researchers used the instrument of pretest and posttest. The population in this study were VA class students at SD Supriyadi, which consisted of 26 children. Giving Rewards is done by giving Stickers to students who are able to answer questions correctly. Pretest and posttest outcomes were analyzed using SPSS 22.0. data analysis used by researchers is the normality test, paired sample t-test and N-Gain test. The results showed that the average pretest score was 46 and the posttest average score was 82. This means that there was an increase of 36%, apart from that the results of the paired sample t-test analysis also showed a significance of 0, so H0 was rejected. This means that the average value of the pretest and posttest is not identical, In addition, the results of the N-Gain test showed that the percentage of N-Gain of 67.7 was included in the moderately effective category. so this proves that giving rewards has an influence on to increase the learning outcomes.

***Keywords**: Reward, Student learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Reward* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VA di SD Supriyadi pada pembelajaran Tema 7 Sub tema 3 Peristiwa mengisi kemerdekaan. Penelitian ini merupakan *Pre-experimential* kuantitatif yang melibatkan satu kelompok eksperimen dengan desain *one grup pre test-post test*. Variabel terikat dalam desain ini adalah hasil belajar tema 7 Sub Tema 3 peserta didik dan variable bebasnya adalah pemberian reward. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti menggunakan instrument *Pretest* dan *posttest* peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA SD Supriyadi yang berjumlah 26 anak. Pemberian *Reward* dilakukan dengan memberikan Stiker kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat. Hasil pretest dan posttest peserta didik dianalisis menggunakan SPSS 22.0. analisis data yang digunakan peneliti adalah uji normalitas dan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 46 dan nilai rata-rata posttest sebesar 82. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 36%, sementara itu dari hasil analisis *paired sample t-test* juga menunjukkan signifikasi sebesar 0 maka

H_0 ditolak. Artinya nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* tidak identik. Selain itu, hasil uji *N-Gain* menunjukkan presentase *N-Gain* sebesar 67,7 termasuk dalam kategori cukup efektif. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa pemberian *reward* memberikan pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

***Kata kunci**: Reward, Hasil belajar*

A. Pendahuluan

Salah satu permasalahan dalam dunia Pendidikan adalah proses pembelajaran yang kurang menarik minat peserta didik (Maesaroh, S., 2013). Hal tersebut terjadi karena peserta didik merasa kebutuhan selama proses pembelajaran tidak terpenuhi (Sumantri, B. A., & Ahmad, N., 2019). Menurut Sesfao, M, (2020) Pendidikan yang memerdekakan adalah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pendapat tersebut didukung oleh Aini (2019), Salah satu ciri pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik adalah menyenangkan. Sementara itu beberapa ahli menyatakan, kegiatan belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak (Suharni, 2021; Oktiani, 2017). Motivasi adalah sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Huda, 2017). Sedangkan Motivasi Belajar adalah segala sesuatu yang mendorong peserta didik untuk belajar (Mayasari, *et al*., 2021). Sementara itu, ahli lain menambahkan, motivasi dapat menyebabkan perubahan perilaku yang membuat peserta didik belajar cara mencapai tujuan pembelajaran (Saptono, Y. J. 2016). Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar (Rejeki, N. S., Suwardi, S., 2021). Kreatifitas guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat menjadi motivasi ekstrinsik bagi peserta didik meningkatkan hasil belajar (Emda, A., 2018). Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah memberikan *reward* (Sarah, D. M, *et al*., 2022).

Reward adalah bentuk penghargaan terhadap seseorang yang berhasil melakukan suatu kegiatan (Setyowati, J., & Watini, S, *et al*.,2022). Reward dapat berupa pujian, hadiah, papan prestasi, dan sebagainya (Rawa, S., *et al*., 2022). Sejalan dengan pendapat tersebut, ahli lain mengatakan, sesederhana apapun *reward* sangat berarti bagi peserta didik untuk meningkatkan

motivasi dan prestasinya. (Suyuthi, A., & Sun'an, A., 2018).

Menurut Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018) Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang didapat dari materi pelajaran yang dipelajari peserta didik. Wahyuningsih, E. S. (202) menambahkan bahwa kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran juga dikatakan sebagai hasil belajar peserta didik, yang dituangkan dalam bentuk nilai.

Penjelasan di atas menunjukkan betapa pentingnya menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan temuan peneliti, ada beberapa masalah dalam pembelajaran di kelas VA, yaitu peserta didik yang kurang aktif dan tidak fous mendengarkan instruksi guru sehingga menyebabkan hasil belajar mereka rendah. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan menggunakan pemberian reward pada proses pembelajaran dengan harapan dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dengan pemberian *reward* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VA SD Supriyadi pada tema 7 Sub Tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Preeksperimental.* Hikmawati (2020) menyatakan bahwa penelitian *Pre Eksperimental* merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Peneliti mengguunakan metode eksperimen kuantitatif dengan menggunakan desain *one grup pre test-post test*. Menurut Hikmawati (2020:148) *One Group Pretest-Posttest* merupakan desain yang mebandingkan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Desain ini menempuh tiga langkah, (1) memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan. Menurut Ulfa, R (2021) Variable terikat adalah variable yang dapat berubah karena pengaruh

variable bebas. Sedangkan variable bebas adalah variable yang mempengaruhi berubahnya variable terikat. (2) memberikan perlakuan eksperimen kepada para subjek, dan (3) memberikan tes lagi untuk mengukur variabel terikat, setelah perlakuan (*posttest)*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan *One Group pretest posttest design*

Evaluasi awal	perlakuan	Evaluasi
O_1	X	O_2

0_1 : Nilai *Pretest* (Sebelum diberi *Reward*)
0_2 : Nilai *Posttest* (Sesudah diberi *Reward*)

Nazir, M. (1988) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA SD Supriyadi yang berjumlah 26 anak. Sedangkan objek penelitian merutut Ridha, N. (2017) adalah hal yang menjadi sasaran dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah hasil belajar pada pembelajaran tema 7 sub tema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan.

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Anufia, B., & Alhamid, T., 2019). Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah lembar pretest dan posttest peserta didik sejumlah 15 soal pilihan ganda. Menurut Jogiyanto Hartono, M (2018) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data . Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan *Pretest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakukan pemberian *reward*, serta data *posttest* yang dilakukan setelah guru memberikan reward selama proses pembelajaran dengan memberikan stiker pada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, presentasi lebih awal, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Variable terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar peserta didik, sedangkan variable bebas dalam penelitian ini adalah pemberian reward.

Setelah mengumpulkan data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Ramdhan, M. (2021) menjelaskan bahwa teknik analisis

data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memproses sebuah data menjadi informasi yang mudah dipahami. Menurut Ahmad, H., & Dini, K. (2018) Teknik analisis data meliputi beberapa langkah: persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai pendekatan penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Persiapan, pada tahap ini persiapan yang dilakukan peneliti adalah memeriksa identitas pengisi tes.
b. Tabulasi: langkah yang dilakukan peneliti adalah menganalisis hasil pretest dan posttest peserta didik.
c. Penerapan data sesuai pendekatan, berdasarkan pendekatan yang peneliti gunakan peneliti melakukan pengolahan data statistik uji normalitas dan *paired samples T-Test.*

Sugiyono (2012) salah satu teknik dalam menganalisis data kuantitatif yaitu statistic deskriptif. Sugiyono menambahkan, statistik deskriptif merupakan teknik menganalisis data dengan mendeskripsikan data apa adanya tanpa membuat generalisasi. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS 22.0.

Langkah peneliti dalam melakukan analisis statistik yaitu melakukan uji normalitas, *paired samples T-Test*, dan uji *N gain.* Menurut beberapa peneliti, fungsi dari uji normalitas adalah untuk melihat apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan jumlah sampel dalam penelitian < 50, maka peneliti menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk dan dikatakan data terdistribusi normal bila α. (p *value*) > 0,05. (Sintia, I., et al., 2022). Selanjutnya jika berdasarkan data terdistribusi normal maka peneliti melakukan uji *paired samples T-Test*. Uji ini untuk mengetahui kedua rata-rata populasi identik atau tidak (Anggraini, V. N., & Damayanti, M. I., 2017). Pengambilan keputusan pada paired sample t-test adalah jika signifikasi ≤0,05 maka kedua rata-rata tidak identik atau berbeda (Mahsup, M., & Anwar, Y. S., 2018). Langkah terakhir dalam analisis data yang peneliti lakukan adalah uji N Gain, hal ini bertujuan untuk menguji efektifitas suatu perlakuan tertentu dalam penelitian One group pretest posttest. (Arsyad, S. N., *et al*., 2023) Berikut ini adalah interpretasi nilai N-Gain.

Tabel 2. Kriteria Skor N-Gain

Batasan	Kategori
N-Gain < 0,3	Rendah
0,3<N-Gain<0,7	Sedang
N-Gain>0,7	Tinggi

Tabel 3. Tafsiran Skor N-Gain

Persentase %	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

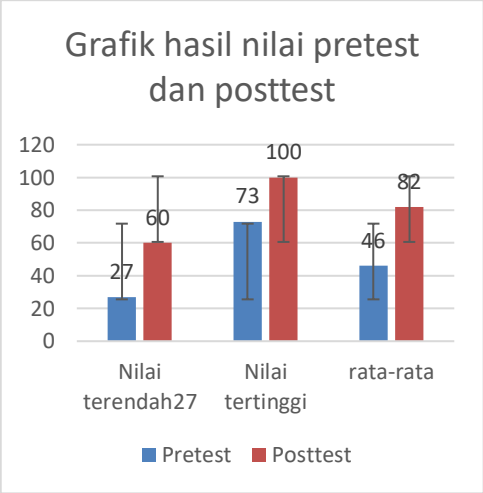
Hasil belajar peserta didik sesudah perlakuan pemberian *reward* lebih baik dibandingkan sebelum penerapan.

H_0 : Hasil belajar peserta didik sesudah perlakuan pemberian *reward* tidak lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

H_a : Hasil belajar peserta didik sesudah perlakuan pemberian *reward* lebih baik dibandingkan sebelum penerapan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut ini adalah data hasil belajar peserta didik setelah mengikuti *pretest* dan *posttest*:



Grafik 1. Hasil nilai *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* sebelum perlakuan adalah 46 dengan nilai terendah 27 dan nilai tertinggi 60. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah diberikan perlakuan pemberian *reward* mengalami peningkatan menjadi 82 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan-rata-rata sebesar 36%.

Kemudian setelah dianalisis menggunakan SPSS 22.0 diperoleh data hasil uji normalitas pada tabel shapiro-wilk bahwa skor nilai *pretest* dan *posttest* dengan α = 0,05 dimana *pretest* didapat hasil 0,176 dan *posttest* sebesar 0,309. Hal tersebut memperlihatkan bahwa keduanya memiliki taraf signifikasi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Selanjutnya, karena data terdistribusi normal maka dilanjutkan uji T menggunakan *Paired samples T-Test* dengan bantuan *software* SPSS 22.0 dengan signifikasi α = 0,05. Dengan kriteria pengujian adalah jika *sig (1-tiled)* > α maka H_0 diterima dan jika *sig (1-tailed)* < α maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Table 4. hasil uji *Paired sample T-Test*

Komponen	*Std. Error Mean*	*Sig (1-tailed)*	α
Pretest & Posttest	1,70797	0,000	0,05

Dari tebel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji menunjukkan bahwa *sig (1-tailed)* = 0,00 < 0,05 yang artinya *sig (1-tailed)*< α yang menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menjadi lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan yang artinya terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik setelah diberikan *reward*.

Sebagai uji lanjut untuk menguatkan kesimpulan tersebut dilakukan uji *N-Gain* untuk melihat seberapa besar sumbangan/ dukungan nilai sebuah variabel terhadap variabel lainnya.

Table 5. Hasil Uji N-Gain

	Mean	Kategori
Ngain_Score	,677	Cukup efektif
Ngain_Persen	67,7142	Cukup efektif

Berdasarkan table Uji *N-Gain*, diperoleh *N-gain score* sebesar 0,67 termasuk dalam kategori sedang, dan *N-Gain* persen dengan presentase sebesar 76,2% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan pemberian *reward.* Seperti yang dikatakan oleh Emda (2018) bahwa kreatifitas guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat menjadi motivasi ekstrinsik bagi peserta didik meningkatkan hasil belajar. Sarah, dkk (2022) juga menambahkan bahwa salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah memberikan *reward*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Umi Kusyairy dan Sulkipli (2018) yang membahas tentang pemberian *reward* and punishment terhadap hasil belajar. Dari kesimpulan penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa persentase ketuntasan belajar pada siklus II lebih tinggi dari pada ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 68,57% dan pada siklus II sebesar 97,14%. Artinya pemberian *reward* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VA SD Supriyadi tema3 sub tema 7 peristiwa mengisi kemerdekaan, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan pemberian *reward.*

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, H., & Dini, K. (2018). Pengaruh Teknik blibio edukasi terhadap rasa rendah diri pada kelas XI di SMAN 8 Mataram. Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 2(1).

Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran quizizz untuk pembelajaran jenjang pendidikan dasar dan menengah di Bengkulu. Kependidikan, 2(25).

Anggraini, V. N., & Damayanti, M. I. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Sederhana Siswa Kelas Iv Sdn Gelam Ii Sidoarjo (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.

Arsyad, S. N., Runniarsiti, R., Swandi, A., Fauzan, A., Viridi, S., Burhan, B., & Rahmadhanningsih, S. (2023). Uji Coba Gim Edukasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. Journal of Education and Instruction (JOEAI), 6(1), 47-54.

Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Lantanida journal, 5(2), 172-182.

Hikmawati, Fenti. 2020. Metodologi Penelitian/Fenti Hikmawati—Ed. 1—Cet. 4.—Depok: Rajawali Pers.

Huda, M. (2017). Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. Jurnal penelitian, 11(2), 237-266.

Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. Penerbit Andi.

Kusyairi, U., & Sulkipli (2018). Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 6 No. 2.

Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. Jurnal kependidikan, 1(1), 150-168.

Mahsup, M., & Anwar, Y. S. (2018). Pengaruh Metode Stad Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. Jurnal Ulul Albab, 22(1).

Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Jurnal Tahsinia, 2(2), 173-179

Nazir, M. (1988). MetodePenelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas

Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Jurnal kependidikan, 5(2), 216-232.

Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.

Rawa, S., A'yun, K., Wutsqo, S. A. U., & Bulurejo, D. (2022). Upaya Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran PAI. Uniqbu Juornal Of Social Sciences(UJSS), 3(1), 156-165.

Rejeki, N. S., & Suwardi, S. (2021). Pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap pembelajaran efektif di taman kanak-kanak. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2(1), 37-48.

Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. Hikmah, 14(1), 62-70.

Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 1(1), 181-204.

Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(01), 210-219.

Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh metode pembelajaran struktural analitik sitentik terhadap kemampuan menulis permulaan di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 1125-1133.

Sesfao, M. (2020). Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire Dengan Ajaran Tamansiswa Dalam Implementasi Merdeka Belajar.

Setyowati, J., & Watini, S. (2022). Meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui model bermain "asyik"(reward & yel-yel "Asyik") di tk mutiara cemerlang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 2065-2072.

Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022, May). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. In

Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistika (Vol. 2).

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(1), 172-184.

Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Teori Belajar humanistik dan Implikasinya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam. Fondatia, 3(2), 1-18.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.

Suyuthi, A., & Sun'an, A. (2018). Implementasi Reward Dan Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Mts Roudlotul Muta'alimin Moropelang Babat Lamongan. Akademika, 12(02).

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. AL-Fathonah, 1(1), 342-351.

Wahyuningsih, E. S. (2020). Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Deepublish.Muhammadiyah Sidoarjo.